

Tiram mutiara (*Pinctada maxima*, Jameson 1901) Bagian 1: Induk





© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi	1
3 Persyaratan	1
4 Cara pengukuran dan pemeriksaan	2
Tabel 1 - Kriteria kuantitatif.....	2
Lampiran A_(informatif)_Klasifikasi tiram mutiara (<i>Pinctada maxima</i> , Jameson 1901).....	3
Lampiran B_(Informatif)_Gambar anatomi tiram mutiara (<i>Pinctada maxima</i> , Jameson 1901).	4
Lampiran C_(Informatif) Gambar induk jantan dan induk betina tiram mutiara_(<i>Pinctada maxima</i> , Jameson 1901)	5
Lampiran D_(Normatif) Gambar Pengukuran ketebalan cangkang tiram mutiara_(<i>Pinctada maxima</i> , Jameson 1901)	6
Bibliografi	7



Prakata

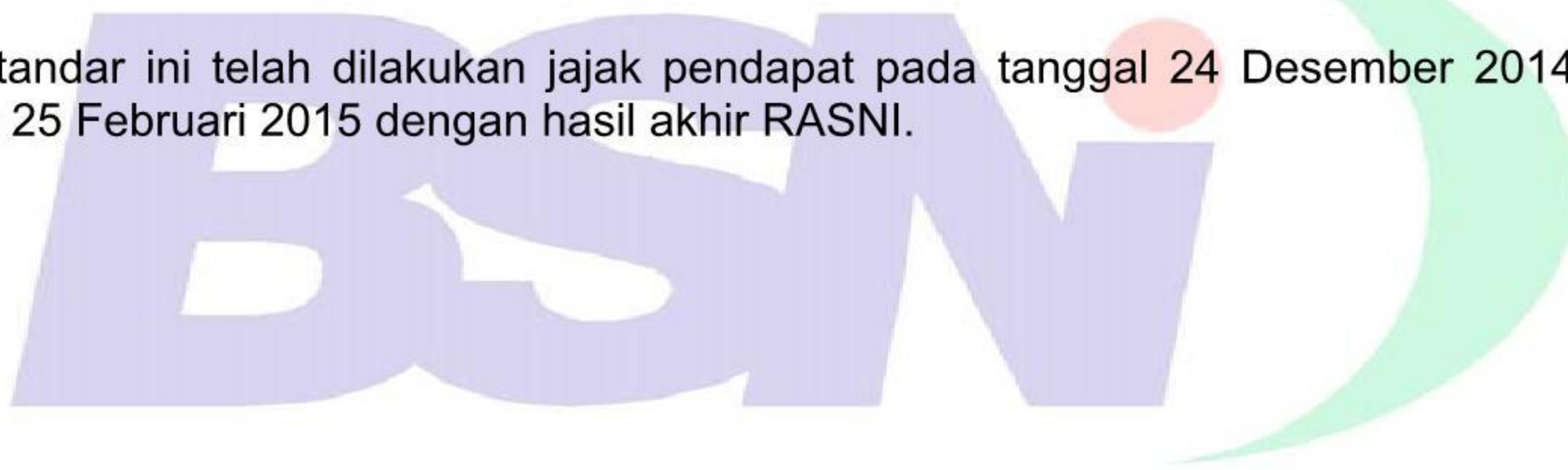
Standar Tiram mutiara (*Pinctada maxima*, Jameson 1901) Bagian 1: Induk, merupakan standar yang disusun untuk digunakan oleh pembenih, pembudidaya, pelaku usaha, instansi dan *stakeholder* lainnya yang memerlukan serta digunakan untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi dan kegiatan usaha pembenihan.

Standar ini disusun sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*) dan keamanan pangan, mengingat induk tiram mutiara mempunyai pengaruh terhadap proses pembesaran serta mutu tiram mutiara yang dihasilkan, sehingga diperlukan persyaratan teknis yang standar.

Standar ini di rumuskan oleh Panitia Teknis 65-07 Perikanan Budidaya pada tanggal 17 September – 19 September 2014 di Bogor, yang dihadiri oleh anggota panitia teknis, pemerintah, produsen, konsumen dan lembaga penelitian/pakar dan telah memperhatikan :

- a) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
- b) Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik.

Standar ini telah dilakukan jajak pendapat pada tanggal 24 Desember 2014 sampai dengan 25 Februari 2015 dengan hasil akhir RASNI.



Tiram mutiara (*Pinctada maxima*, Jameson 1901)
Bagian 1: Induk

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan kualitatif dan kuantitatif, cara pengukuran dan pemeriksaan induk .

2 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini digunakan

2.1

gonad

organ reproduksi pada tiram mutiara sebagai tempat penyimpan sel telur atau sel sperma.

2.2

spat

benih tiram mutiara yang berukuran 0,5 mm - 30 mm yang masih menempel pada substrat / kolektor

2.3

mantel

bagian dalam tubuh yang terdiri atas sel jaringan ikat dan sel epitel yang berfungsi untuk melindungi organ bagian dalam, membantu mengalirkan air ke dalam insang dan membentuk lapisan mutiara

3 Persyaratan

3.1 Kualitatif

- a) Asal Induk : dari alam dan atau hasil pembesaran spat yang berasal dari keturunan pertama perkawinan antar induk alam yang telah diseleksi.
- b) Warna cangkang : bagian luar kuning kecoklatan bersih dari spot warna hitam dan bagian dalam berwarna putih keperakan atau keemasan yang berkilau.
- c) Bentuk tubuh : memiliki sepasang cangkang yang bentuknya pipih dan cembung dengan diameter dari dorsal sampai ventral dan dari anterior sampai posterior hampir sama sehingga bentuknya hampir bundar, organ tubuh bagian dalam sangat lunak.
- d) Kesehatan : cangkang bagian luar tidak cacat dan tidak ditemplei oleh organisme penempel (*fouling organisms*), organ tubuh bagian dalam khususnya gonad tidak tampak kelainan bentuk, sehat dan bebas patogen (bakteri, virus) dan parasit.
- e) Gerakan : respons cepat saat ada gangguan dari luar, dengan cara menutup rapat kedua cangkangnya.
- f) Mantel memenuhi semua ruang cangkang bagian dalam.
- g) Kematangan gonad : induk jantan ditandai dengan gonad penuh dengan warna putih susu dan induk betina gonad penuh dengan warna kuning kemerahan.
- h) Tingkat kematangan gonad induk III dan IV.

3.2 Kuantitatif

Kriteria kuantitatif induk sesuai Tabel 1

Tabel 1 - Kriteria kuantitatif

No	Kriteria kuantitatif	Satuan	Persyaratan
1	Panjang engsel	cm	Minimal 12
2	Ketebalan cangkang	cm	1,5 - 2,0
3	Bobot	g	Minimal 500
4	Umur	tahun	Minimal 3

4 Cara pengukuran dan pemeriksaan

4.1 Panjang engsel

Dilakukan dengan mengukur panjang bagian engsel menggunakan jangka sorong atau penggaris yang dinyatakan dalam sentimeter (cm)

4.2 Ketebalan cangkang

Dilakukan dengan mengukur tebal kedua cangkang pada saat menutup menggunakan jangka sorong yang dinyatakan dalam satuan sentimeter (cm)

4.3 Bobot

Dilakukan dengan menimbang induk menggunakan timbangan yang dinyatakan dalam satuan gram (g)

4.4 Umur

Dihitung sejak telur menetas sampai induk siap dipijahkan dinyatakan dalam tahun.

4.5 Tingkat kematangan gonad (TKG)

Dilakukan dengan melihat organ reproduksi primer menggunakan tang pembuka cangkang (*forceps*) dan *spatula* untuk membantu menyibakkan mantelnya, adapun penggolongan TKG adalah sebagai berikut :

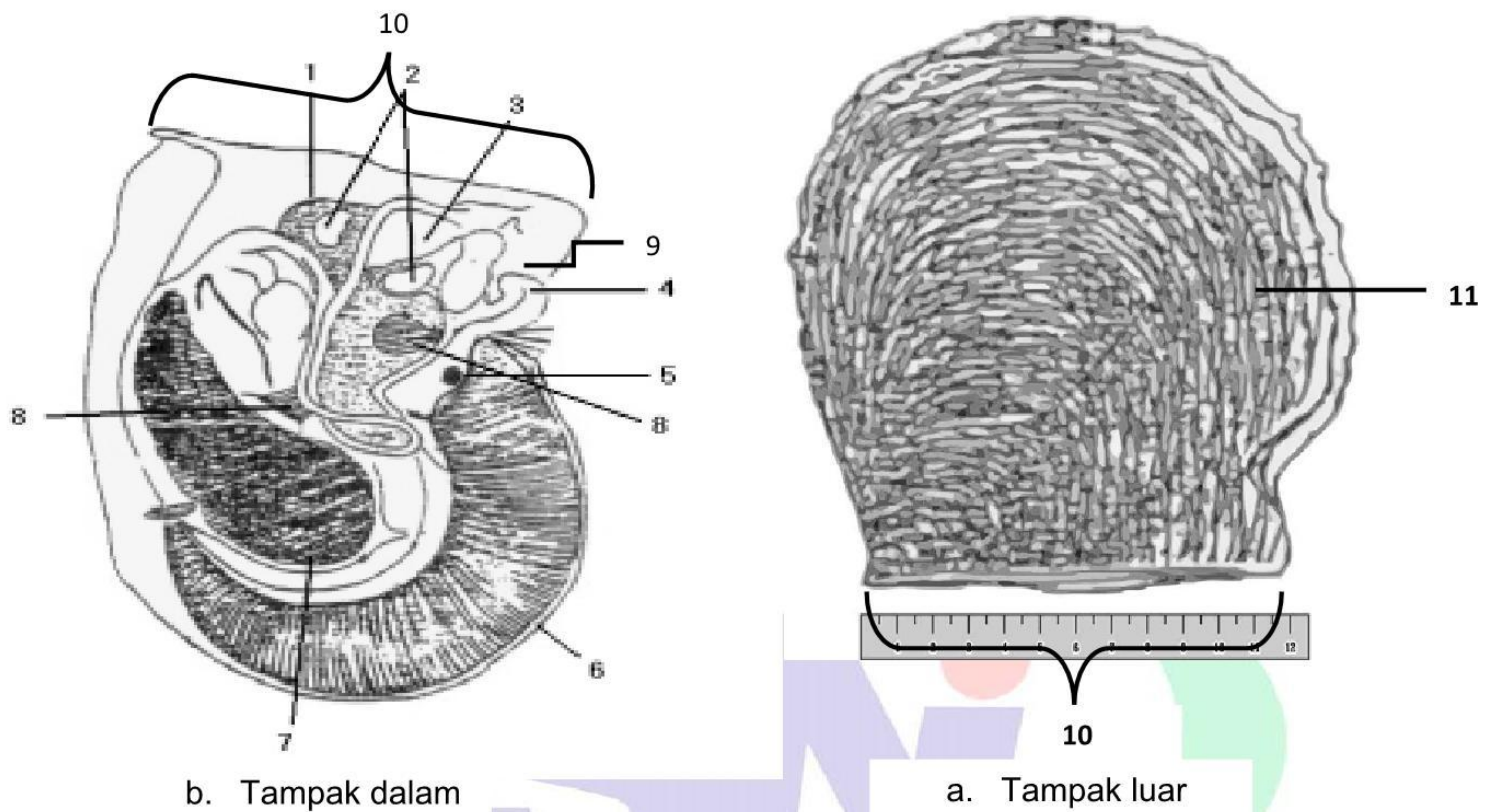
- TKG I : kondisi gonad kecil dan transparan.
- TKG II : transparan hanya terdapat pada bagian tertentu, material gametogenetik (sel Kelamin) mulai ada dalam gonad.
- TKG III : telur atau sperma tersebar merata hampir di seluruh gonad , biasanya Berwarna putih pada induk jantan dan kekuningan pada induk betina;
- TKG IV : matang penuh/memijah sebagian, gonad mengembung, tersebar merata dan Akan keluar dengan sendirinya jika ada rangsangan perubahan kondisi Lingkungan.
- TKG V : salin , gonad mulai menyusut / mengerut dengan sebagian telur atau Sperma yang tertinggal didalam saluran reproduksi.

Lampiran A
(informatif)
Klasifikasi tiram mutiara (*Pinctada maxima*, Jameson 1901)

Kingdom	: Animalia
Sub Kingdom	: Invertebrata
Filum	: Mollusca
Klas	: Pellecypoda
Ordo	: Anysomyaria
Famili	: Pteriidae
Genus	: Pinctada
Spesies	: <i>Pinctada maxima</i> .
Nama Umum	: Tiram mutiara, Goldlips pearl oyster
Nama Lokal	: Siput mutiara



**Lampiran B
(Informatif)**
Gambar anatomi tiram mutiara (*Pinctada maxima*, Jameson 1901)

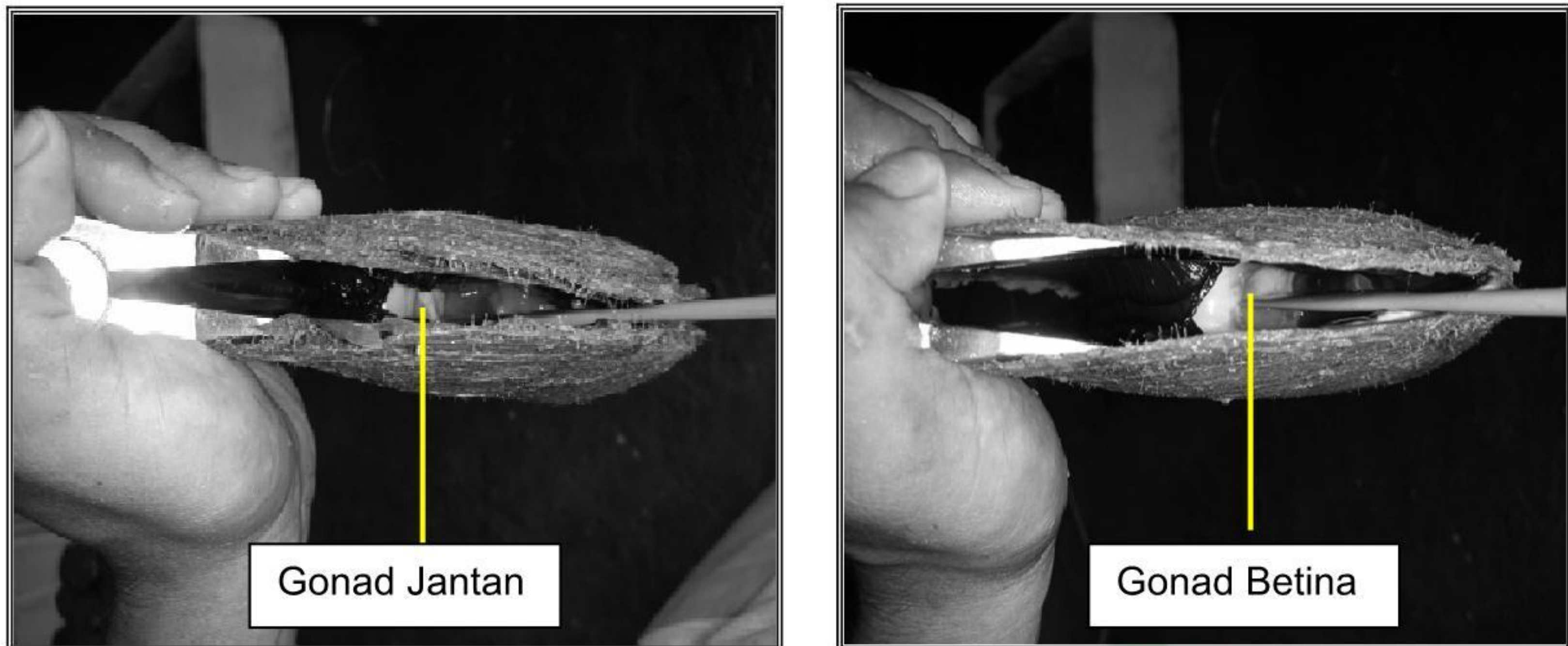


Keterangan gambar

- 1. Gonad
- 2. Hati
- 3. Perut
- 4. Kaki
- 5. Inti
- 6. Mantel
- 7. Otot adductor
- 8. Otot refractor
- 9. Byssus
- 10. Engsel
- 11. Cangkang

Gambar B.1 - Anatomi tiram mutiara

Lampiran C
(Informatif)
Gambar induk jantan dan induk betina tiram mutiara
(*Pinctada maxima*, Jameson 1901)



Gambar C. 1 - Induk Jantan dan betina

**Lampiran D
(Normatif)
Gambar Pengukuran ketebalan cangkang tiram mutiara
(*Pinctada maxima*, Jameson 1901)**



Gambar C. - Pengukuran ketebalan cangkang

Bibliografi

- [BBL] Balai Budidaya Laut Lombok, 2010 Laporan hasil perekayasaan pendederan tiram mutiara dengan metode long line di laut
- [BBL] Balai Budidaya Laut Lombok, 2011 Petunjuk teknis Budidaya Mutiara (*pinctada maxima*) Teknik Pembenihan, Pendederan dan insersi
- Mulyanto, S. 1987. *Teknik Budidaya Laut Tiram mutiara di Indonesia*. Diktat Ahli Usaha Perikanan Jakarta. 69 hlm
- Raswin dan Ayodhyoa, 1972. *Budidaya Tiram*. Direktorat Jenderal Perikanan, Departemen pertanian, Jakarta

